

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Generasi muda dalam masyarakat adalah sebagai penerus cita-cita perjuangan bangsa. Masa depan suatu bangsa ini terletak pada generasi mudanya sebab merekalah yang nantinya menggantikan generasi sebelumnya dalam memimpin bangsa, juga termasuk dalam memimpin suatu organisasi di gereja.

Peran pemuda dalam gereja sangatlah penting. Pemuda gereja harusnya ikut berperan aktif melayani Tuhan di gereja, sebab pemuda masih memiliki jiwa yang segar dan kuat dalam pelayanan. Gereja perlu menolong pemuda dalam mereka menemukan jati diri yang benar. Melalui pemuda, pelayanan dan kelangsungan pertumbuhan di dalam gereja akan bertumbuh dengan baik. Masalah yang sering dihadapi gereja ialah kurangnya minat pemuda mengikuti ibadah, sehingga kurangnya persekutuan. Banyak orang yang berpendapat bahwa masa anak muda adalah masa yang sangat penting, karena pada masa ini anak muda mengharapkan bimbingan khususnya dari orang tua dan juga pihak

gereja. Jika hal ini tidak diperhatikan, maka akan ada timbul hal buruk dalam diri anak muda.<sup>1</sup>

Ibadah sangat penting bagi kaum muda Kristen, karena ibadah adalah suatu bentuk persekutuan atau perjumpaan antara manusia dengan Tuhan, melalui penyerahan diri kepada Tuhan, untuk bersaksi bagi Tuhan di dunia, maka dibutuhkan ibadah yang benar, dan ibadah juga bisa menjadi dasar kehidupan pemuda, untuk melengkapi segala aktivitas yang dilakukan.<sup>2</sup> Oleh karena itu, sangat penting bagi kaum muda untuk datang beribadah. Kehadiran kaum muda dalam jemaat dan masyarakat dapat memberikan dampak positif dan dapat menjadi contoh bersaksi bagi Tuhan karena mereka telah memiliki landasan spiritual yang diperoleh dalam ibadah pemuda. Selain hubungan mereka dengan Tuhan, ibadah juga penting karena remaja dapat mendukung teman sebayanya untuk menjalani kehidupan mereka melalui hubungan yang baik, yang tentunya juga mengembangkan spiritualitas pada pemuda. Dampak negatif dari kurangnya persekutuan jika dibiarkan terus menerus akan berdampak pada gereja yang akan kehilangan generasi dan bisa jadi akan hilang dan tidak ada lagi. Mereka juga bisa saja melupakan Tuhan karena fokus pada hal lain nya, tidak memprioritaskan Tuhan.

---

<sup>1</sup> Singgi D Guyardun, *Perkembangan Anak*(1982).5

<sup>2</sup> Malcom Brownlee, *Tugas Manusia Dalam Dunia Milik Tuhan: Dasar Theologis Bagi Pekerjaan Orang Kristen Dalam Masyarakat* (Jakarta: BPK, Gunung Mulia, 2004).8

Realitas pemuda yang terjadi di jemaat Penanian terdapat beberapa faktor. Faktor penyebabnya terdapat dari keluarga yaitu orang tua yang tidak melakukan persekutuan sehingga anaknya mengikuti jejak orang tuanya. Selain itu disebabkan dari lingkungan sekitar mereka yang jarang melakukan persekutuan sehingga mereka terpengaruh dan tidak mau bersekutu kepada Tuhan. Adapun faktor yang menyebabkan yaitu kemalasan dari diri sendiri dan juga pekerjaan yang dilakukan sehingga kurangnya ikut dalam persekutuan.<sup>3</sup> Melihat realitas pelayanan yang ada di jemaat Penanian klasis Rano ialah mereka kurang aktif dalam persekutuan, maka harus ada strategi yang digunakan untuk membuat para pemuda kembali aktif bersekutu. Hubungan antara malasnya pemuda dan perjalanan misi Paulus bisa diilustrasikan sebagai perbandingan antara kurangnya motivasi pemuda dengan kegigihan dan semangat yang dimiliki oleh Paulus dalam menjalankan tugasnya. Dengan demikian, melalui kisah perjalanan misi Paulus, pemuda yang merasa malas dapat diberi dorongan untuk menemukan kembali motivasi, semangat, dan dedikasi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab mereka. Menurut penulis, strategi yang efektif digunakan ialah strategi pemuridan Rasul Paulus. Rasul Paulus memiliki karakter yang sangat unggul yaitu kemampuan

---

<sup>3</sup>Wawancara dengan ketua PPGT David Patandean, pada tanggal 5 November 2022

berkomunikasi, kemampuan intelektual, tahan menderita, dan juga tidak mudah putus asa.<sup>4</sup>

Berdasarkan pokok permasalahan tersebut, dalam penelitian ini berupaya menyatakan strategi penginjilan Rasul Paulus kepada pemuda agar pemuda aktif kembali bersekutu. Oleh karena itu, penulis memberi topik penelitian yaitu Analisis Strategi Penginjilan Rasul Paulus dalam Perjalanan Misinya dan Implikasinya kepada pemuda di Jemaat Penanian Klasik Rano

Ada beberapa peneliti terdahulu yang berbicara tentang misi Paulus yaitu Kristiana Fitriani tetapi tulisannya lebih berfokus kepada pemikiran Rasul Paulus dalam pelayanannya dengan melibatkan kajian naratif dengan pendekatan biografi.<sup>5</sup> Berbeda dengan penelitian ini yang menganalisis strategi pemuridan Rasul Paulus bagi pemuda

## **B. Fokus Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas maka peneliti akan fokus pada strategi misi Paulus. Oleh karena keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya maka penulis memfokuskan masalah strategi pemuridan rasul Paulus dalam perjalanan misinya dan implikasinya bagi kaum muda di jemaat Penanian klasik Rano.

---

<sup>4</sup> Lukas Adi S, *Smart Book of Christianity Perjanjian Baru* (Yogyakarta: ANDI, 2012).

<sup>5</sup> Kristiana Fitriani, "Kajian Naratif Kehidupan Rasul Paulus: Mengembangkan Paradigma, Motivasi, Dan Aktualisasi Do Dalam Pelayanan Misi," 2022.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian fokus masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana strategi pemuridan Rasul Paulus dalam perjalanan misinya dan implikasinya bagi pemuda di Jemaat Penanian Klasis Rano?

### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan uraian rumusan masalah diatas maka yang menjadi tujuan dari penelitian ini ialah untuk menjelaskan strategi pemuridan Rasul Paulus dalam perjalanan misinya dan implikasinya bagi pemuda di Jemaat Penanian Klasis Rano

### **E. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat akademik :
  1. Dapat menjadi referensi bagi pengembangan khasana keilmuan dibidang Misiologi, Praktek Misi, Penginjilan Daerah Terpencil
  2. Menjadi syarat pemenuhan tugas akhir untuk memperoleh gelar sarjana agama (S.Ag)
2. Manfaat praktis
  1. Sebagai sumber pengetahuan bagi peneliti sendiri untuk diterapkan dalam kehidupan gereja dan masyarakat.

2. Sebagai sarana penerapan misi gereja dalam seluruh aspek kehidupan.

#### **F. Sistematika Penulisan**

Sistematika Penulisan diperlukan agar dapat mempermudah untuk mengetahui isi tulisan dalam proposal. Adapun sistematika penulisan dalam proposal ini yaitu sebagai berikut :

**Bab I Pendahuluan**, pada bab ini terdiri dari latar belakang, fokus masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan.

**Bab II Landasan Teori**, bab ini berisi tentang tinjauan pustaka dan landasan teori. Pada bab ini penulis akan memaparkan mengenai misi dan strategi penginjilan Rasul Paulus bagi kaum muda.

**Bab III Metode Penelitian**, bab ini akan diuraikan tentang metode penelitian, tempat dan waktu penelitian, jenis data, teknik pengumpulan data, informan, teknik analisis data, teknik pengujian keabsahan data, dan jadwal penelitian.

**Bab IV Analisis Hasil Penelitian** pada bab ini penulis akan menguraikan tentang analisis hasil penelitian dan refleksi teologis

**Bab V Penutup** Bab ini membahas tentang kesimpulan dan saran